

## BAB V

### KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

#### 1. Kesimpulan

Masalah kinerja polisi dalam melaksanakan kegiatannya tak luput dari evaluasi masyarakat baik dalam kegiatan ketika menggunakan seragam kepolisian maupun tidak menggunakan seragam. Berikut ini merupakan hasil penelitian bagaimana Polisi di luar dinas Polres Banyumas :

1. Seorang polisi yang berkecimpung di dalam insitusi kepolisian selama 1 sampai 4 tahun mampu menjelaskan bagaimana hasil dari pengalaman yang diperoleh, lingkungan, dan pendidikan dari seorang bripdas mampu menjadi aspek penentu dalam berperilaku (konsep diri). Keinginan yang tinggi untuk menjadi seorang polisi mampu melebur pengalaman baik itu positif maupun negatif menjadi suatu tindakan. Lingkungan menjadi aspek yang juga sangat berpengaruh, berdasarkan hasil penelitian masih banyak ajakan (lingkungan negatif) di kepolisian baik itu yang berada di dalam maupun ketika mereka sudah tidak menggunakan seragam atau di luar dinas. Dari aspek pendidikan yaitu perbedaan cara bertindak dari seorang polisi yang sudah pernah mengenyam pendidikan di perguruan tinggi sudah mengetahui bagaimana cara berperilaku dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Lain halnya dengan polisi yang tidak merasakan pendidikan di perguruan tinggi, berdasarkan informan dalam penelitian mereka masih belum mengetahui bagaimana cara berperilaku setelah menjadi seorang polisi.
2. Diketahui bahwa dari semua informan yang diteliti banyak perbedaan cara berinteraksi polisi di dalam dan di luar dinasnya. Sebagian besar mengetahui bagaimana cara melayani, mengayomi, dan melindungi masyarakat ketika

sedang bertugas. Namun, hanya ada beberapa Bripda yang benar-benar menunjukkan bahwa ia mengabdikan kepada masyarakat ketika ia sudah tidak menggunakan seragam dinas. Dilihat dari bagaimana ia mampu menjelaskan dengan detail cara berinteraksi dengan masyarakat di saat bertugas maupun tidak bertugas. Cara berinteraksi Bripda di luar dinas seperti mengikuti kegiatan di lingkungan tempat tinggalnya, mengetahui situasi dan kondisi lingkungan tempat tinggalnya, mengerti cara pendekatan dengan orang-orang lingkungannya dan dapat membantu masyarakat yang sedang mengalami masalah.

3. Seragam polisi itulah yang terlihat ketika mereka sedang bertugas, pada saat itu juga masyarakat mampu menilai bagaimana seharusnya seorang polisi menjalankan tugasnya. Ketika polisi sedang bertugas (front stage) maka ia harus memainkan plot (tugas yang sudah di atur dalam Undang-Undang). Namun ketika ia menggunakan seragam atau tidak menggunakan seragam dan merasa tidak ada penonton atau masyarakat yang mengetahui ia seorang polisi (back stage), maka seorang polisi dapat melakukan semua kegiatan yang ia inginkan karena dalam hal tersebut seorang polisi sudah tidak perlu memainkan perannya. Kegiatan dari Bripda ketika tidak menggunakan seragam polisi inilah yang terkonsep dalam dirinya bahwa ia tidak seharusnya melayani masyarakat, berbeda dengan sebagian besar masyarakat yang menginginkan contoh dari seorang polisi dalam melakukan tindakan. Dari hal seperti inilah yang menyebabkan citra di masyarakat yang menilai Bripda sekarang sudah berkurang kepeduliannya kepada masyarakat sekitar. Mereka menganggap bahwa Bripda sama saja dengan masyarakat lain

seusianya yang masih sering bersenang-senang dan memanfaatkan jabatannya sebagai seorang polisi.

Mudahnya masyarakat memperoleh berita dan memuat berita mengakibatkan baik buruk citra kepolisian akan sangat cepat terekspos di masyarakat. Untuk itu polisi saat ini diharapkan mampu berperilaku yang baik dan mampu menjadi contoh yang baik untuk masyarakat. Segala sesuatu yang dilakukan dengan hati akan sampai ke hati pula. Suatu keharusan sikap dan perilaku seorang polisi di dalam dan di luar dinas harus sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Seorang polisi harus menunjukkan bahwa dia sanggup menjaga kepercayaan masyarakat terhadap kepolisian.

## **2. Implikasi**

Dari kesimpulan diatas, maka ada berbagai implikasi yang bisa diperhatikan bagi para Polisi yang sedang di luar dinas nya :

1. Dibutuhkan kepedulian polisi ketika sedang tidak bertugas guna menciptakan teladan yang baik dan mampu menjadi contoh baik untuk kehidupan bermasyarakat.
2. Kepolisian harus menciptakan kepercayaan dengan menumbuhkan rasa empati dan simpati terhadap masyarakat. Polisi wajib memahami bagaimana harus bersikap untuk menghadapi masyarakat guna mengembalikan citra positif di masyarakat.
3. Kepolisian harus bisa berinteraksi dengan masyarakat baik ketika sedang bertugas maupun sedang di luar tugas. Interaksi yang di bangun adalah dengan pelayanan terhadap semua lapisan masyarakat.